

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Akuntansi memiliki peran penting dalam dunia bisnis dimana akuntansi memberikan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh entitas ekonomi kepada yang berkepentingan (baik pihak internal maupun eksternal). Sistem pencatatan pembukuan berperan sebagai alat ganti yang menjadikan kepercayaan dan alat koordinasi dalam aktifitas bisnis. Sehingga fungsi dan peran akuntansi dalam siklusnya adalah untuk mencatat transaksi, melaporkan hasil apa yang dicatat dan mendistribusikan informasi akuntansi dan keuangan. Menurut (Hasibuan 2010:94) dalam Yuniasih et al (2017) kinerja individu adalah indikator Tingkat prestasi yang dapat dicapai dalam mencerminkan keberhasilan manajemen. Tolak ukur dalam menentukan baik buruknya kinerja individu di perusahaan dapat di lihat pada hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melakukan tugas-tugas yang di bebaskan berdasarkan pengalaman, keunggulan dan waktu. Kinerja individu yang baik akan sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Apabilah kinerja individu baik maka kemungkinan besar kinerja perusahaan akan baik Ishnainy A.K (2015)

Sarana untuk meningkatkan kinerja individu dan bisnis harus memiliki sistem pembukuan akuntansi yang baik Baig and Gururajan dalam Alannita et al (2014). Sistem pembukuan akuntansi Perusahaan akan membantu Perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan, sehingga banyak pihak yang menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan suatu Perusahaan dalam

menyajikan suatu laporan keuangan. Menurut (Mulyadi 2001:3) sistem pembukuan akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan, dan laporan dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan Perusahaan. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan Kumpulan sumber daya, seperti peralatan dan manusia, yang dibuat untuk mengelolah data keuangan beserta lainnya ke informasi Bondar (2006) Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi (SIA) dapat berpengaruh besar terhadap pengambilan suatu keputusan bagi perusahaan.

**Tabel 1.1**  
**Laporan Laba/Rugi PTPN IV regional II Tahun 2018-2022**

<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
1.319.680	466.645	117,466	2.862.922	1.886.039

Sumber: PTPN IV Regional II Kebun Ajamu

Dari tabel 1.1 diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa fenomena yang terjadi dalam penelitian ini yaitu penggunaan dalam mengoperasian yang dilakukan individu karyawan pada PTPN IV regional II tidak menghasilkan output yang optimal bagi perusahaan. Contoh kesalahan yang terjadi seperti tidak keakuratan informasi keuangan yang dihasilkan. Hal ini diduga karena kurangnya pengetahuan pemanfaatan pembukuan akuntansi, partisipasi manajemen, dalam meningkatkan skiil pengguna sistem pembukuan akuntansi. Sehingga pada PTPN IV regional II kebun ajamu mengalami kerugian 30,92% di tahun 2018-2022, dengan menurunnya laba tentunya tidak mempengaruhi kinerja individu karyawan dalam menunjang sistem pembukuan akuntansi agar berjalan efektif. Sementara itu informasi akuntansi merupakan komponen utama dalam pengambilan Keputusan, informasi

akuntansi yang tidak akurat dapat berakibat merugikan perusahaan khususnya dalam mengelola akuntansi.

Adapun hal yang mempengaruhi kinerja individu karyawan adalah pengembangan sistem pembukuan akuntansi. Sistem pembukuan akuntansi yang baik akan memberikan output positif dalam memudahkan pengelolaan keuangan perusahaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sabrini (2020) dengan hasil semakin baik pengguna sistem pembukuan akuntansi, maka semakin baik pula kinerja individu di suatu perusahaan. Dalam penelitian ini sistem pembukuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu karyawan. Tuerah (2013) menemukan hasil pengembangan pembukuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Wiguna et al (2016) pengembangan pembukuan berpengaruh positif terhadap kinerja individu karyawan pada koperasi kec. tabanan. Disisi lain terdapat juga penelitian yang menunjukkan bahwa pengembangan sistem pembukuan akuntansi tidak dapat meningkatkan kinerja individu Alimudin (2017). Hasil penelitian Samosir (2019) juga menunjukkan hasil yang tidak mendukung adanya hubungan yang positif antara sistem pembukuan akuntansi terhadap kinerja. Sejalan dengan penelitian Irfiani et al (2015) yang menunjukkan implementasi sistem pembukuan akuntansi berdampak negative terhadap produktivitas tenaga kerja.

Menurut Ardana et al (2012) menyatakan bahwa sumber daya manusia adalah aset yang paling penting yang dimiliki organisasi. Didalam PTPN IV regional II kebun ajamu terdapat sumber daya manusia berupa individu yaitu pegawai. Dimana kinerja individu adalah prestasi atau hasil kerja baik dari segi

kualitas yang di capai pegawai persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerja sesuai tanggung jawab yang diberikan. Menurut Goodhue and Thompson (1995), kinerja individu karyawan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Suatu sistem dan teknologi informasi dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja individu maka harus dimanfaatkan dengan tepat dan mempunyai kecocokan dengan tugas yang didukung. Bordnar dan Hopwood (2006) dalam penelitian Meliyawati (2016) menyebutkan bahwa ada tiga hal yang berkaitan dengan teknologi informasi berbasis komputer yaitu perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) dan pengguna (*brainware*). Ketiga elemen tersebut saling berintraksi dan dihubungkan dengan suatu perangkat masukan keluaran (input-output media), yang sesuai dengan fungsi masing-masing Lindawati (2012). Amelia (2007) menyatakan bahwa teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja individu. Kinerja individu bergantung pada kombinasi antara kemampuan, usaha, dan kesempatan yang diperoleh.

Kemudian selanjutnya yang mempengaruhi kinerja individu karyawan yaitu partisipasi manajemen. Partisipasi manajemen dapat mendorong pengguna untuk mengembangkan sikap yang positif terhadap sistem informasi akuntansi Ismail dalam Ishanainy A.K (2015). Dukungan dari manajemen berpengaruh terhadap kinerja organisasi dan individu. Hasil penelitian yang dilakukan Alannita et al (2014) menyatakan bahwa partisipasi manajemen memberikan pengaruh terhadap kinerja individu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Susilatri (2010) menyatakan bahwa dukungan partisipasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja individu

karyawan. Menurut Ismail et al (2007) dalam Alannita et al (2014) menyatakan bahwa partisipasi manajemen dapat mendorong dan memberikan pengaruh pengguna untuk mengembangkan perilaku positif yang akan meningkatkan efektifitas dan kinerja UKM.

Selain partisipasi manajemen, yang mempengaruhi kinerja individu karyawan adalah kemampuan teknik sistem informasi akuntansi. Kemampuan pengguna sangat di perlukan untuk menjalankan suatu sistem informasi akuntansi yang dijalankan oleh perusahaan. Menurut Tjhai fung jen (2002) dalam Irmaya et al (2007) menyatakan bahwa semakin tinggi kemampuan Teknik pengguna sistem informasi akuntansi maka akan meningkatkan suatu kinerja individu karyawan. Hasil penelitian yang dilakukan Alannita et al (2014) begitu juga dengan penelitian Dewi et al (2015) yang berjudul pengaruh kemampuan Teknik pemakai SIA, partisipasi manajemen, insentif, faktor demografi pada kinerja individu menunjukkan positif. Sedangkan hasil dari penelitian Atmadja et al (2023) yang menunjukkan bahwa kemampuan Teknik pemakai atau pengguna sistem informasi akuntansi (SIA) tidak dapat memoderasi pengaruh pengguna TI pada kinerja individu di koperasi simpan pinjam Denpasar.

PTPN IV regional II kebun ajamu merupakan badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak di bidang usaha perkebunan, PTPN IV regional II memiliki 30 unit yang mengelola kelapa sawit dan teh serta 3 unit proyek pengembangan kebun inti kelapa sawit, 1 unit proyek pengembangan kebun plasma kelapa sawit yang menyebar di 9 wilayah yaitu Langkat, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Simalungun, Asahan, Labuhanbatu, Padang Lawas, Batubara, dan Mandailing Natal.

PTPN IV regional II kebun ajamu memiliki 1 unit PKS (pabrik kelapa sawit) yang di bangun oleh jepang pada tahun 1938. Pengelolaan pabrik kelapa sawit (PKS) memiliki kapasitas 30 ton per jam. PTPN IV regional II kebun ajamu selalu mengalami kenaikan laba 30,92% dari tahun 2018 sampai tahun 2023.

Berikut ini merupakan data karyawan PTPN IV Regional II Kebun Ajamu dapat di lihat dibawah ini:

**Tabel 1.2**  
**Data Karyawan PTPN IV Regional 1**

No	Posisi	Jumlah
1	Karyawan Pimpinan	7
2	Kepala Sekolah SMP	1
3	Calon Karyawan Pimpinan	2
4	Koordinator Keamanan	1
5	Karyawan Pelaksana	272
6	Karyawan PKWT	94
	Jumlah	377

Sumber: PTPN IV Regional II Kebun Ajamu (2024)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas bahwa total karyawan pada PTPN IV regional II kebun ajamu memiliki karyawan sebanyak 377 orang. Perusahaan menetapkan standar jam kerja 9 jam sehari dari mulai jam 08.00-16.00 wib dan pada hari libur karyawan tidak berkerja seperti biasanya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik mendeskripsikan sejauh mana kinerja individu karyawan pada PTPN IV regional II kebun ajamu Kab. Labuhanbatu yang dipilih penulis sebagai penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengembangan Sistem Pembukuan Akuntansi, Partisipasi Manajemen Dan Kemampuan Teknik Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Karyawan PTPN IV Regional II Kebun Ajamu Kab. Labuhanbatu”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengembangan sistem pembukuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu karyawan pada PTPN IV Regional II Kebun Ajamu?
2. Apakah partisipasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja individu karyawan pada PTPN IV Regional II Kebun Ajamu Kab. Labuhanbatu?
3. Apakah kemampuan pengguna teknik sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu karyawan PTPN IV Regional II Kebun Ajamu Kab. Labuhanbatu?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan indentifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan pengaruh pengembangan sistem pembukuan akuntansi terhadap kinerja individu karyawan pada PTPN IV Regional II Kebun Ajamu kab. Labuhanbatu.
2. Untuk membuktikan pengaruh partisipasi manajemen terhadap kinerja individu karyawan pada PTPN IV Regional II Kebun Ajamu Kab. Labuhanbatu.
3. Untuk membuktikan pengaruh kemampuan pengguna teknik sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu karyawan PTPN IV Regional II Kebun Ajamu Kab. Labuhanbatu.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masing-masing pihak sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan tentang apakah terdapat pengaruh pengembangan sistem pembukuan akuntansi, partisipasi manajemen dan kemampuan pengguna teknik sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu karyawan PT Perkebunan Nusantara di Kab. Labuhanbatu.

2. **Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam menetapkan sistem yang akan diterapkan khususnya tentang kinerja individu karyawan dalam pengambilan Keputusan. Dan bagi pihak lain penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai topik-topik yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.